

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengetahuan pedagang makanan dan minuman di Pasar Minggu (*Sunday Morning*) Gor Satria Purwokerto dalam pengelolaan sampah. Meskipun pasar ini hanya berlangsung setiap Minggu pagi, namun menghasilkan volume sampah plastik yang cukup banyak, terutama dari kemasan sekali pakai dan plastik. Pengetahuan pedagang terhadap pengelolaan sampah juga masih beragam, beberapa pedagang sudah cukup memahami pentingnya memilah dan mengelola sampah, namun belum sepenuhnya menerapkan dalam praktiknya yang terhambat dengan kurangnya fasilitas yang memadai. Pedagang cenderung mengumpulkan sampah di kantong plastik dan menaruhnya di tempat yang dianggap mudah dijangkau oleh petugas, walaupun tempat tersebut bukanlah lokasi pembuangan yang semestinya. Selain itu, masih ada kebingungan mengenai dana kontibusi kebersihan yang mereka bayarkan, yang seharusnya menjadi bagian dari upaya pengelolaan sampah yang lebih baik.

Perilaku pedagang makanan dan minuman di Pasar Minggu (*Sunday Morning*) Gor Satria Purwokerto dalam pengelolaan sampah, belum menunjukkan komitmen yang kuat terhadap kebersihan lingkungan. Meskipun sebagian pedagang mempunyai kesadaran akan pentingnya membuang sampah dengan baik dan benar, namun pada praktik nyata masih banyak ditemui perilaku membuang sampah sembarangan, terutama di sekitar lapak, selokan, hingga pinggir jalan. Hal tersebut disebabkan oleh adanya beberapa faktor, seperti minimnya fasilitas tempat sampah, belum adanya pemisahan sampah organik dan anorganik, kurangnya sosialisasi dari pihak terkait, serta kurangnya pengawasan.

Dari perspektif teori perilaku sosial B.F Skinner, respon pedagang terhadap pengelolaan sampah dipengaruhi oleh pengalaman sosial di lingkungan pasar. Ketika pedagang membuang sampah secara sembarangan, perilaku tersebut dianggap lumrah dan dapat

ditiru oleh pedagang lain. Teori Skinner juga menekankan pentingnya penguatan, ketika tidak ada hukuman atas perilaku membuang sampah sembarangan, maka perilaku tersebut cenderung tetap dilakukan. Sebaliknya, jika pedagang mendapat apresiasi atau keuntungan dari menjaga kebersihan, maka perilaku baik akan berpotensi meningkat.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan perilaku dan pengetahuan pedagang terhadap pengelolaan sampah, yaitu

1. Bagi Pemerintah Daerah dan Pengelola Pasar Minggu perlu menyediakan sarana dan prasana seperti tempat sampah yang mencukupi, mudah diakses, dan dipilah antara organik dan anorganik, selain perlu ditempatkan di beberapa tempat sampah di titik yang strategis. Selain itu juga perlu diadakan sosialisasi dan edukasi secara bertahap mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan terhadap pengelolaan sampah.
2. Bagi para pedagang di Pasar Minggu, sangat diharapkan meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap sampah yang dihasilkan serta perlu membawa kantong sampah sendiri, memilah antara sampah organik dan anorganik.
3. Bagi para pengunjung di Pasar Minggu, diharapkan lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan pasar dengan membuang sampah pada tempatnya, pengunjung juga bisa membawa tas belanja sendiri untuk mengurangi penggunaan kantong plastik sekali pakai.
4. Penerapan *reward* dan *punishment*, diberikan insentif berupa potongan kontribusi atau penghargaan bagi pedagang yang menjaga kebersihan *lapak*. Sedangkan perlu juga diberikan sanksi yang tegas berupa teguran, denda atau tidak boleh berjualan sementara bagi pedagang yang melanggar aturan kebersihan pasar sebagai bentuk hukuman.

Keempat saran tersebut memperbaiki kondisi kebersihan pasar, tetapi membangun akan sadar lingkungan dikalangan pedagang dan pengunjung Pasar Minggu Gor Satria Purwokerto. Selain itu peran aktif dari seluruh pihak, baik dari pemerintah daerah, pengelola pasar, paguyuban pedagang, maupun masyarakat sangat dibutuhkan agar

pengelolaan sampah menjadi tanggung jawab bersama. Pengelola pasar juga diharapkan menyediakan tempat sampah yang lebih memadai dan terpisah sesuai jenis sampah. Pemerintah daerah juga perlu mengadakan penyuluhan dan pelatihan secara berkala mengenai pentingnya pengelolaan sampah kepada para pedagang, dan membuat spanduk atau banner kecil untuk para pengunjung agar selalu menjaga kebersihan sampah di Pasar Minggon Gor Satria Purwokerto.

